

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mendatangi secara langsung ke lokasi untuk mewawancarai petani di desa Baliangin. Dari penelitian tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai kondisi nyata yang dialami oleh petani di desa Baliangin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan supaya hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan serta memberikan masukan bagi petani. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang memaparkan data verbal dari para informan sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian (Usman, 1997). Penelitian deskriptif kualitatif juga dapat diartikan sebagai pencatatan berbagai peristiwa yang didapatkan melalui wawancara, foto, dokumentasi, catatan serta memo dan lainnya yang kemudian harus dikomparasikan, dikombinasikan, dan akhirnya ditarik kesimpulan (Bungin, 1995). Pendekatan ini peneliti gunakan agar dapat menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana kesejahteraan ekonomi masyarakat tani yang ada di Desa Baliangin. Dengan pendekatan ini pula peneliti dapat mengetahui upaya apa saja yang dilakukan para petani dalam meningkatkan kesejahteraannya

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada para petani di Desa Baliangin yang tergabung ke dalam kelompok tani. Lokasi ini dipilih karena berada di daerah dataran tinggi yang tanahnya cukup subur sehingga mayoritas masyarakat di sana bekerja sebagai petani.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah seseorang atau benda yang menjadi tempat melekatnya variabel penelitian (Arikunto, 2000). Dalam penelitian kualitatif, subjek disebut sebagai informan, yaitu seorang atau sekelompok orang sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah para petani di Desa Baliangin yang tergabung ke dalam masyarakat tani atau kelompok tani.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah kesejahteraan ekonomi masyarakat tani di Desa Baliangin Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari pihak pertama atau sumber primer. Data primer dalam penelitian ini adalah kesejahteraan ekonomi masyarakat tani di Desa Baliangin Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar dan upaya mereka untuk ekonomi sejahtera.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain atau sumber sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap atau tambahan yang peneliti kumpulkan dari studi pustaka terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan dan wawancara dengan pihak terkait.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 15 orang petani yang menjadi sampel penelitian. Kriteria utama sampel yang dipilih adalah para petani yang tergabung ke dalam kelompok tani di Desa Baliangin Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, di mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kelas atau kedudukan yang terdapat dalam populasi. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak namun tetap memperhatikan beberapa hal seperti misalnya tingkat ekonomi secara umum, pendidikan, pekerjaan, dan juga lokasi. Dari total 15 sampel, terdapat informan dengan perekonomian menengah ke bawah hingga menengah ke atas. Terkait pendidikan, dari total 15 sampel ada yang tidak tamat SD, tamat SD/ sederajat, hingga tamat SMA/ sederajat. Adapun terkait pekerjaan, dari total 15 sampel ada yang bermata pencaharian utama sebagai petani, petani sekaligus buruh tani, dan ada juga yang bekerja sebagai petani sekaligus mengambil pekerjaan lain di luar sektor pertanian.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber bacaan dan jurnal di internet, data dari pejabat Desa Baliangin serta wawancara dengan Menteri Tani Kecamatan Sambung Makmur, Shafrian Mubarak, S.P., M.P. untuk memperoleh data mengenai kelompok tani dan nama-nama anggotanya serta diperoleh dari wawancara secara langsung dengan informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002), wawancara atau interview adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat terbentuk suatu pengertian tentang topik tertentu. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pendekatan semi-terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan adanya penggalian informasi yang lebih luas dan mendalam dari informan (Faisal, 2010).

Selama proses wawancara, peneliti akan mencatat hasil wawancara secara sistematis. Selain itu, peneliti juga akan merekam dan mendokumentasikan proses wawancara dengan persetujuan informan guna menjaga akurasi data. Hasil dari wawancara tersebut nantinya akan dianalisis untuk memahami kesejahteraan para petani di Desa Baliangin serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala yang diteliti (Usman & Akbar, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan di mana peneliti hanya sebagai pengamat independen tanpa terlibat dengan aktifitas yang dilakukan oleh objek penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun objek observasi dalam penelitian ini adalah para petani di Desa Baliangin yang meliputi kondisi atau keadaan rumah yang ditinggali serta lingkungan di sekitarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data yang didapat melalui dokumen (Usman & Akbar, 2017). Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen pendukung berupa *screenshot* dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah terkumpul agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain merupakan proses dalam analisis data (Sugiyono, 2019).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984),

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data model ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap awal yang peneliti lakukan sebelum menganalisis data adalah dengan melakukan pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan peneliti reduksi, yaitu dirangkum dan dipilih hal-hal yang diperlukan, memfokuskan pada data yang penting. Pada tahap ini peneliti akan memperoleh gambaran untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya terhadap data yang masih diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data dalam model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan peneliti lakukan meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan atau Tahap Perencanaan (1 Maret 2026 sampai dengan 15 Maret 2026)
 - a. Identifikasi masalah yaitu tahapan dalam mencari latar belakang masalah yang akan diteliti kemudian menentukan fokus penelitian dan membuat rumusan masalah penelitian yang relevan.
 - b. Studi pustaka dan konseptual yaitu tahapan dalam melakukan studi pustaka guna membangun dan menentukan landasan teori relevan yang nantinya akan digunakan sebagai panduan dalam penelitian.
 - c. Menentukan lokasi dan subjek penelitian yaitu tahapan dalam menentukan tempat penelitian dan juga memilih narasumber.
 - d. Perizinan yaitu tahapan dalam mengurus perizinan yang diperlukan dan mulai menjajaki lapangan untuk tahap selanjutnya.
2. Tahap Lapangan atau Tahap Pengumpulan Data (16 Maret 2026 sampai dengan 16 April 2026)
 - a. Wawancara yaitu tahapan dalam melakukan tanya jawab intensif dengan narasumber guna mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
 - b. Observasi yaitu tahapan dalam melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku atau pun situasi yang ada di lokasi penelitian.

- c. Dokumentasi yaitu tahapan dalam mengumpulkan dokumen, catatan atau pun foto yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
 - d. Catatan lapangan yaitu tahapan dalam membuat catatan terperinci selama melakukan proses penelitian.
3. Tahap Analisis Data dan Laporan (17 April 2026 sampai dengan 4 Juni 2026)
- a. Reduksi data yaitu tahapan dalam menyeleksi data yang telah diperoleh kemudian menyederhanakannya dan memfokuskan data mentah. Pada tahap ini peneliti akan menyeleksi data yang diperlukan untuk kemudian melengkapi data yang masih kurang.
 - b. Penyajian data yaitu tahapan setelah data direduksi, kemudian disajikan untuk mempermudah pemahaman terhadap objek yang diteliti. Pada tahapan ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.
 - c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu tahapan di mana peneliti membuat proposisi yang terkait dengan logika lalu mengangkatnya sebagai temuan penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang terhadap data yang ada.
 - d. Pelaporan hasil yaitu tahapan di mana hasil penelitian akan dilaporkan dalam bentuk skripsi.